

# KOLEGIUM NEWSLETTER

KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI INDONESIA



## Ketua Kolegium

Prof. Dr. dr. Andon Hestiantoro, Sp.O.G, Subsp. F.E.R., MPH



## Wakil Ketua Kolegium

Prof. Dr. dr. Dwiana Ocviyanti, Sp.O.G, Subsp. Obginsos., MPH



## Komisi Akreditasi

Dr. dr. Muhammad Rusda, M.Ked(OG), Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Penerapan Kurikulum

Prof. Dr. dr. Wiryawan Permadi, Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Pelatihan

Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.O.G, Subsp. Urogin Re.



## Komisi Uji Kompetensi Nasional

Dr. dr. Kanadi Sumapradja, Sp.O.G, Subsp. F.E.R., MSc



## Komisi Pendidikan Subspesialis

Prof. Dr. dr. Sofie Rifayani, Sp.O.G, Subsp. K.Fm.



## Komisi Pengembangan Pendidikan

Prof. Dr. dr. Hendy Hendarto, Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Pendidikan Etik

Prof. Dr. dr. Rajuddin, Sp.O.G, Subsp. F.E.R.



## Komisi Pengembangan Keprofesian

Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, Sp.O.G, Subsp. Onk.



## Komisi Hubungan Luar Negeri dan Dokter Spesialis/ Subspesialis Asing

Prof. Dr. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.O.G, Subsp. Obginsos.,  
Ph.D



## Komisi Ortala dan Sertifikasi Kompetensi

Dr. dr. T. Mirza Iskandar, Sp.O.G, Subsp. Onk.



## Komisi Pemenuhan Pelayanan/ Pemerataan Tenaga Obgin

Prof. Dr. dr. M. Fidel Ganis Siregar, MKed(OG), Sp.O.G, Subsp.  
F.E.R.



## Komisi Monitoring Kinerja Lulusan

Prof. Dr. dr. Freddy W Wagey, Sp.O.G, Subsp. K.Fm.

# BASIC SURGICAL SKILL I

KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI



**B**asic Surgical Skill I atau dalam Bahasa Indonesia adalah keterampilan bedah dasar merupakan keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh setiap dokter dalam melakukan prosedur operasi menggunakan pisau bedah.

Pelatihan BSS I dilaksanakan pada tanggal 15-17 September 2023 di Hotel Kyriad Muraya, Banda Aceh dengan Direktur Pelatihan Dr. dr. Kanadi Sumapradja, Sp.O.G., Subsp. F.E.R., M.Sc. Pelatihan ini dihadiri oleh peserta PPDS Obgin dari senter pendidikan USK, USU, UNRI, dan UNAND.



**Gambar 2.** Pelatih sedang menilai peserta dalam pelatihan teknik menjahit

**D**alam tiga hari masa pelatihan, peserta diajarkan keterampilan bedah dasar seperti teknik menjahit, mengikat simpul, serta memegang instrumen dengan baik dan benar. Di akhir masa pelatihan, peserta menjalani ujian untuk menilai hasil keterampilan yang telah diajarkan.



**Gambar 1.** Peserta sedang melakukan prosedur/teknik



**Gambar 3.** Pemberian Bingkisan kepada Peserta Terbaik dan Foto Bersama Pelatih dan Peserta BSS I di Hotel Kyriad Muraya, Banda Aceh

# BASIC SURGICAL SKILL II

## SEPTEMBER 2023

KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI



**Gambar 4.** Laparoskopi operatif pada bayi

**E**ndoskopi Ginekologi, Histeroskopi, dan Laparoskopi adalah beberapa jenis prosedur teknik diagnosis dan terapeutik yang bersifat tidak invasif atau *Minimally Invasive Procedure* (MIP). Penggunaan prosedur teknik bedah minor ini semakin meningkat karena bersifat aman dan risiko mortalitas maupun morbiditasnya lebih rendah, jika dibandingkan dengan prosedur invasif seperti laparotomy. Oleh karena itu, prosedur ini menjadi kompetensi esensial bagi dokter yang melakukan pelayanan bedah, begitu pula pada area spesialisasi obstetri dan ginekologi.



**Gambar 5.** Penyampaian materi oleh pelatih

Pelatihan BSS II ini dibagi menjadi 2 grup, yaitu grup A (4-6 September 2023) dan grup B (7-9 September 2023). Pelatihan ini diselenggarakan di BITDeC, Tabanan, Bali dan diikuti oleh seluruh peserta PPDS Obgin dari 16 senter pendidikan.

**P**elatihan BSS II pada grup A diikuti oleh peserta dari senter pendidikan UI, UNAND, UNAIR, UNSRI, UNDIP, UGM, UNRI, dan UNSRAT dengan Direktur Pelatihan Prof. Dr. dr. Budi Iman Santoso, Sp.O.G, Subsp.Urogin Re, MPH. Kemudian dilanjutkan oleh grup B yang diikuti peserta dari senter pendidikan UNHAS, UNUD, USK, ULM, UNPAD, UB, UNS, USU dengan Direktur Pelatihan Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, Sp.O.G, Subsp.Onk.



# BASIC SURGICAL SKILL II

## SEPTEMBER 2023

KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Hari pertama dan kedua pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Direktur Pelatihan masing masing grup dan dilanjutkan dengan pemberian materi *Office Hysteroscopy* pada hari pertama dan *Laparoscopy* pada hari kedua. Siang hari dilanjutkan dengan *dry lab*, demo alat, dan *video session* yang dibagi menjadi 3 kelompok.

Kegiatan *dry lab* sendiri terdiri dari 6 *skill station*. Setiap *skill station* dapat diikuti oleh peserta selama 10 menit.



Gambar 6. Kegiatan Dry Lab

Hari ketiga diisi dengan Wet lab *office hysteroscopy*, sterilisasi, salpingektomi, laparoskopi diagnostik & operatif. Setiap meja diberi kesempatan untuk praktek pada 1 ekor babi.

Pelatihan ditutup dengan evaluasi tengah, OSCE, dan evaluasi pasca pelatihan serta closing speech dari Direktur Pelatihan.



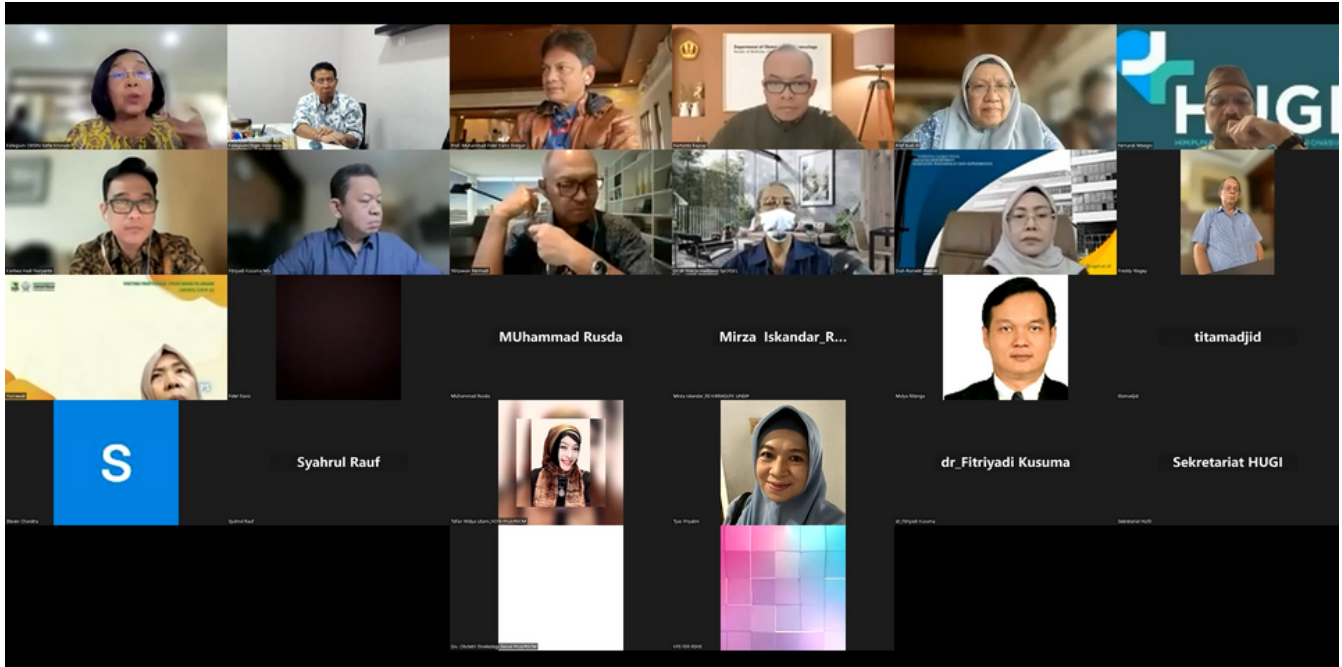
Gambar 8. Pelatih dan Peserta BSS II



Gambar 7. Kegiatan Wet Lab

# PERSIAPAN PROGRAM FELLOWSHIP

## KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI



Menindaklanjuti surat Kolegium Nomor 215/Kol.OG/VIII/2023 tanggal 8 Agustus 2023 tentang kelengkapan berkas program Fellowship, maka diadakan rapat pada tanggal 05 September 2023 diadakan pertemuan yang dihadiri oleh: Para Pengurus Kolegium, Ketua HIFERI dan Tim, Ketua HUGI dan Tim, Ketua HOGI dan Tim, Ketua HKFM dan Tim, Ketua HOGSI dan Tim dan Anggota Komisi Pendidikan Subspesialis

Pertemuan tersebut bertujuan untuk memastikan persiapan pengumpulan data ataupun berkas yang akan diajukan seperti:

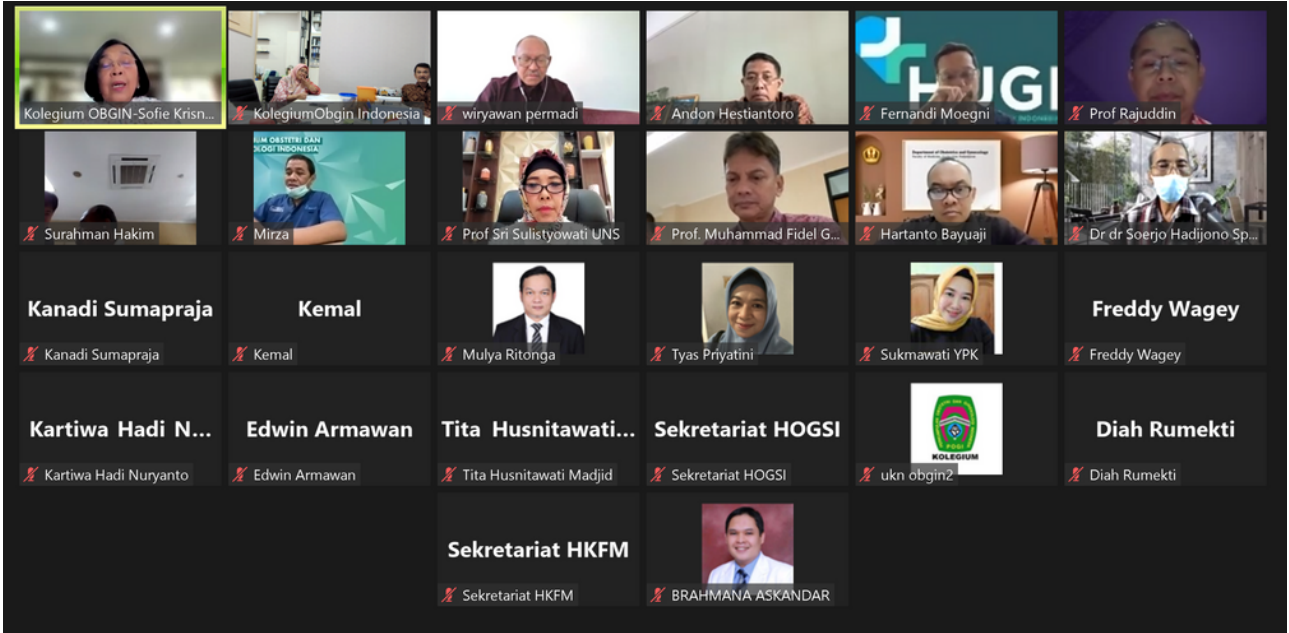
- Proposal standar program fellowship per Peminatan
- Kurikulum program Fellowship per Peminatan
- Rancangan Pembelajaran Fellowship per Peminatan
- Log Book Per Peminatan
- Daftar RS yang diusulkan sebagai Tempat Pendidikan Fellowship per Peminatan

Daftar RS yang diusulkan sebagai Tempat Pendidikan Fellowship per Peminatan

No	Jenis Fellowship	Pengampu	RS
1	Endoskopi Ginekologi Reproduksi dan Infertilitas	HIFERI	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, RSUP Fatmawati, RS Kepresidenan RSPAD Gatot Subroto, RSUP Dr. Kariadi, RSUD Dr. Soetomo, RSUD dr. Moewardi, RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah
2	Infertilitas	HIFERI	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, RSUP dr. Hasan Sadikin, RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah
3	Ginekologi Estetika	HUGI	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dan RS Umum YPK Mandiri
4	Obstetri Ginekologi Sosial	HOGSI	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, RSUP Fatmawati, RSUP Persahabatan
5	Obstetri Emergensi	HKFM	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, RSUP Dr. M. Djamil, RSUP H Adam Malik, RSUD Siti Fatimah, RSUP Dr. Hasan Sadikin, RSUP Dr. Sardjito, RSUD Dr. Soetomo, RSUP Dr. Kariadi, RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo, RSUD Saiful Anwar, RSUP Prof. dr. R. D. Kandou, RSU Dr Zainoel Abidin Banda Aceh
6	Penanganan Dini Kanker Serviks	HOGI	RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, RS Kanker Dharmais, RSUP Persahabatan, RSUP Fatmawati, RS Kepresidenan RSPAD Gatot Subroto, RSUP Dr. Hasan Sadikin, RSUP Dr. Kariadi, RSUP Dr. Sardjito, RSUD Dr. Moewardi, RSUD Dr. Soetomo, RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah, RSUP H Adam Malik, RSUP Dr. Mohammad Hoesin, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo

# PERSIAPAN PROGRAM FELLOWSHIP

## KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI



Menindaklanjuti Rapat Fellowship yang sudah dilakukan pada tanggal 5 September 2023 dan Surat Edaran KKI Nomor KI.02.02/03/KKI/IX/2157/2023 pada tanggal 18 September mengenai Jawaban Surat Penyelenggaraan Program Fellowship dapat berjalan di RS penyelenggara. Oleh karena itu, dilakukan rapat konsolidasi persiapan pembukaan program Fellowship Obstetri dan Ginekologi.

Pada pertemuan ini difokuskan dalam membahas untuk persiapan pembukaan Program Fellowship dengan melakukan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan RS Pendidikan dan membahas mengenai Unit Cost yang akan diajukan untuk penyelenggaraan Program Fellowship per Peminatan. Dalam pertemuan ini dihadiri oleh Pengurus Kolegium, Ketua HIFERI dan Tim, Ketua HUGI dan Tim, Ketua HOGI dan Tim, Ketua HKFM dan Tim, Ketua HOGSI dan Tim serta Anggota Komisi Pendidikan Subspesialis

**Hasil pertemuan** ini didapatkan kisaran unit cost atau biaya yang dibutuhkan untuk peserta fellowship per semester per peminatan oleh pengampu adalah:

- HOGSI : Rp50.000.000,00/semester
- HUGI : Rp46.500.000,00 s/d Rp82.800.000,00/semester
- HIFERI : Rp50.000.000,00 s/d Rp51.446.811/semester
- HKFM : Maksimal Rp80.000.000,00/semester
- HOGI : Masih dalam perhitungan

Berdasarkan hal diatas, maka untuk kisaran unit cost Program Fellowship diajukan sebesar Rp50.000.000,00 s/d Rp85.000.000,00/semester, biaya tersebut belum termasuk institutional fee kolegium sebesar Rp10.000.000,00.

PERHITUNGAN BIAYA FELLOW DENGAN SUPSIDI 60%						
TINDAKAN UROGINEKOLOGI	fixed cost	variable cost	TOTAL BIAYA (TC)	Q	UC	SUPSIDI (3)
					Jumlah Out post	60 %
1 Vagina Femilix	9.375.000	2.817.008	12.192.008	4	3.048.002	1.828.801
2 USG Pelvik	1.035.828	14.172	1.050.000	4	262.500	157.500
3 Uroflowmetri	450.000	9.125	459.125	4	114.781	68.869
4 Urosonografi	2.780.000	3.591.982	6.371.982	4	1.592.996	955.196
5 Histerecopy	2.550.000	154.713	2.704.713	4	676.178	405.707
6 Stanscopy	2.550.000	154.713	2.704.713	4	676.178	405.707
7 PPR Infus Uterin	1.500.000	1.646.010	3.146.010	4	786.252	471.751
8 PIP Nginj	2.100.000	414.854	2.514.854	4	628.713	377.221
9 Perineometri	160.000	28.511	188.511	4	47.128	28.277
10 Injeksi Wasko	719.000	1.122.807	1.841.807	4	460.452	276.271
11 Pemasum	800.000	1.002.010	1.782.010	4	445.504	267.304
12 Bididback	200.962	4.059.312	4.260.274	4	1.065.068	639.041
<b>JUMLAH</b>			<b>10.048.733</b>		<b>6.028.040</b>	<b>4.018.893</b>
<b>JUMLAH PERHARI</b>						
NO	BIAYA PERHARI	HARI KERJA	JUMLAH PERBULAN	JUMLAH PERSEMESTER		
1	Biaya Mahasiswa	160.740	25	4.018.500	24.111.000	
2	Pengajar	100.000	25	2.768.500	17.391.000	
	<b>TOTAL DEBAYARKAN PER MAHASISWA (DITAGIHKAN KE FK)</b>			<b>7.787.000</b>	<b>41.502.000</b>	

Kalkulasi = TC (Q)  
 UC: Biaya total (fixed cost + variable cost) / Jumlah Out post

Contoh Perhitungan UnitCost Program Fellowship

# USG DASAR REGIONAL

## KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI



Pelatihan USG Dasar regional UGM, UNS dan UNDIP diselenggarakan di Dept. Obstetri dan Ginekologi FKMKM UGM Yogyakarta pada tanggal 11-13 September 2023, dibuka oleh Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed.,Sp.O.G, Subsp.Obginsos, Ph.D. selaku Direktur Pelatihan Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia

Pelatihan USG Dasar regional UNUD, UNAIR dan UB diselenggarakan di Universitas Udayana Denpasar Bali pada tanggal 21-23 September 2023, pelatihan tersebut dibuka oleh Prof. Dr. dr. Wiryawan Permadi, Sp.O.G, Subsp.F.E.R selaku Direktur Pelatihan Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia



Pelatihan USG dasar regional UNHAS, UNSRAT dan ULM diselenggarakan di senter Universitas Hasanuddin, Makassar pada tanggal 25-27 September 2023 dipimpin oleh Prof. Dr. dr. Syahrul Rauf, Sp.O.G, Subsp.Onk. selaku Direktur Pelatihan Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia



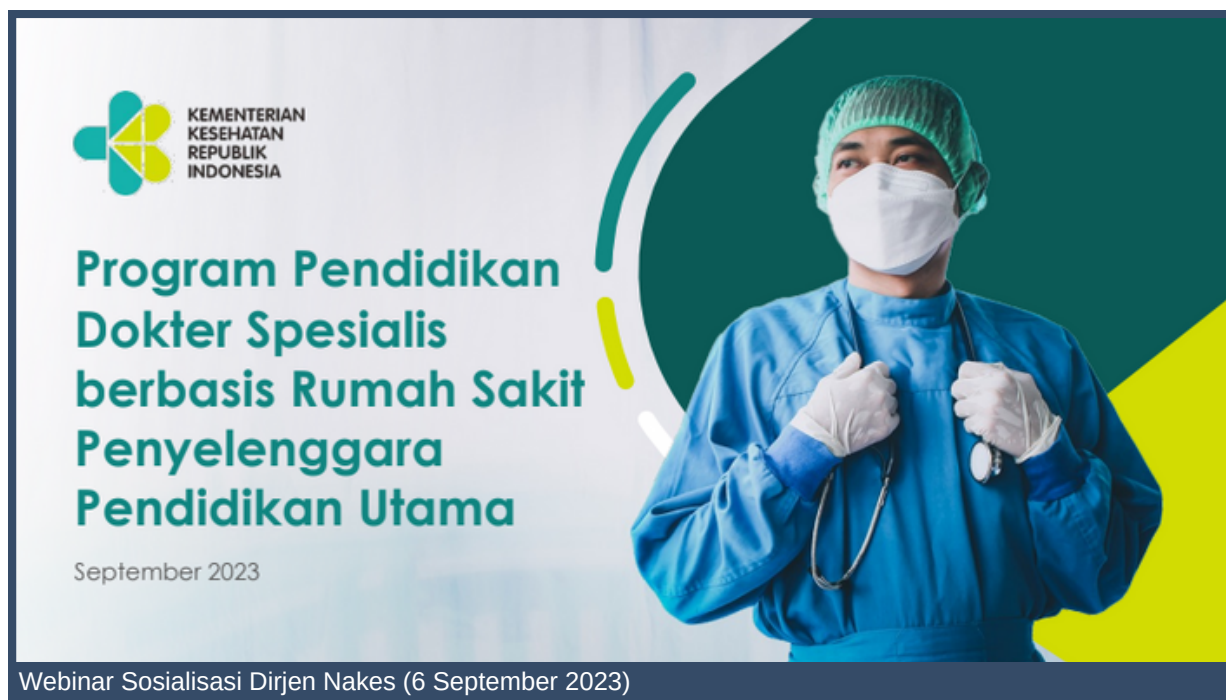
Pelatihan USG dasar regional UNSRI, UI dan UNPAD diselenggarakan di senter Universitas Sriwijaya, Palembang pada tanggal 25-27 September 2023 dipimpin oleh Prof. Dr. dr. Hendy Hendaro, Sp.O.G, Subsp.F.E.R. selaku Direktur Pelatihan Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia



# WEBINAR SOSIALISASI DIRJEN NAKES KEMKES

## KONSEP PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS OBGIN BERBASIS KOLEGIUM KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Dalam bulan September 2023 Kolegium Obstetri dan Ginekologi turut diundang dan mengikuti dalam beberapa Webinar, Diskusi dan Public Hearing, acara tersebut dirangkum dalam dokumentasi sebagai berikut:



Webinar Sosialisasi Dirjen Nakes (6 September 2023)

Pada 06 September 2023 Kolegium Obstetri dan Ginekologi diundang untuk mengikuti Webinar Sosialisasi Dirjen Nakes Kemkes tentang **Konsep Pendidikan Dokter Spesialis Obgin berbasis Kolegium**, narasumber dalam webinar ini berasal dari Kemkes, dengan turut dihadiri oleh Para Guru Besar, Para Pengurus Kolegium, Para Ketua Departemen, Para Ketua Program Studi dan Para Sekretaris Program Studi.

Narasumber dalam webinar ini adalah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Webinar ini memaparkan mengenai usulan draft penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) berbasis Rumah Sakit Penyelenggara Pendidikan Utama (RSP-PU), agar terlaksananya kegiatan PPDS berbasis RSP-PU, Kemenkes melibatkan 6 pihak yaitu: Kemenkes, Kemendikbud, Kolegium-Kolegium, Rumah Sakit, Konsil Kedokteran, dan Lembaga Akreditasi.

Kemenkes saat ini sedang melakukan *pilot project*, dimana kemenkes menuju 6 rumah sakit vertikal serta 4 tambahan rumah sakit, salah satu tempat penyelenggaraan PPPDS Obgin berbasis RSP-PU dilakukan di Rumah Sakit Bundamedik Healthcare System.

PPDS berbasis RSP-PU melibatkan 6 pihak di sepanjang tahapan program—mulai dari perencanaan hingga implementasi  
Detail masing-masing komponen akan dibahas kemudian



Kemenkes sudah menunjuk 6 RSV sebagai pilot PPDS berbasis RSP-PU—dalam proses penambahan RS lain

Terdapat 6 RSV yang ditunjuk berdasarkan penyakit prioritas dan berdasarkan kesiapan RS ...



Masing-masing sudah menunjuk jejaring yang mau digunakan



Dalam pelaksanaan PPDS RSP-PU, Kolegium mempunyai peran dalam:

- Penyusunan Standar Pendidikan dan Kurikulum
- Terlibat dalam seleksi calon residen
- Pelaksanaan uji kompetensi dan matrikulasi (jika diperlukan)
- Pemberian sertifikat kompetensi
- Pemantauan dan evaluasi serta penjaminan mutu

Dalam pembuatan kurikulum kolegium perlu membuat *one collegium one curriculum* yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan PPDS dalam *university-based* maupun *hospital-based*.

Selain itu, rumah sakit bersama dengan kolegium perlu membuat kurikulum dengan komponen rotasi rumah sakit jejaring didalamnya.





# PUBLIC HEARING

## RANCANGAN PERATURAN TURUNAN UU KESEHATAN NO.17 TAHUN 2023 KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Dalam bulan September 2023 Kolegium Obstetri dan Ginekologi turut diundang dan mengikuti dalam beberapa Webinar, Diskusi dan *Public Hearing*, acara tersebut dirangkum dalam dokumentasi sebagai berikut:



Pada tanggal 18 September 2023 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan mengundang Kolegium Obstetri dan Ginekologi Indonesia untuk turut hadir dalam *Public Hearing* Rancangan Peraturan Turunan Kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menindaklanjuti terbitnya Undang - Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Substansi Amanah Turunan UU Kesehatan No 17 Tahun 2023	
<p><b>Rancangan Peraturan Pemerintah</b></p> <p><b>RPP tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya kesehatan;</li> <li>• <b>Pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan;</b></li> <li>• Fasilitas pelayanan kesehatan;</li> <li>• Kefarmasian, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan;</li> <li>• Sistem informasi kesehatan;</li> <li>• Penyelenggaraan teknologi kesehatan;</li> <li>• Kejadian luar biasa dan wabah;</li> <li>• Pendanaan kesehatan;</li> <li>• Partisipasi masyarakat; dan</li> <li>• Pembinaan dan pengawasan.</li> </ul>	<p><b>Rancangan Peraturan Menteri Kesehatan</b></p> <p><b>RPMK tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perseorangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis dan kriteria rujukan pelayanan kesehatan yang didasarkan pada kebutuhan medis pasien dan kompetensi/kemampuan pelayanan fasyankes</li> <li>• Mekanisme pelaksanaan sistem rujukan pelayanan kesehatan secara online dan terintegrasi dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional</li> </ul> <p><b>RPMK tentang Imunisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis tata cara pemberian imunisasi</li> <li>• tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah</li> <li>• dukungan keluarga dan masyarakat dalam pemberian imunisasi.</li> </ul> <p><b>RPMK tentang Keselamatan Pasien</b></p> <p>Penetapan standar keselamatan pasien oleh fasilitas pelayanan kesehatan melalui identifikasi dan pengelolaan risiko, analisa dan pelaporan, serta pemecahan masalah dalam mencegah dan menangani kejadian yang membahayakan keselamatan Pasien</p> <p><b>RPMK tentang Standar Pelayanan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan</b></p> <p>Standar penyelenggaraan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh masing-masing Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan</p> <p><b>RPMK tentang Persetujuan Tindakan Pelayanan Kesehatan</b></p> <p>Tata cara pemberian informasi/perjelasan dan pemberian persetujuan tindakan pelayanan kesehatan</p>
<p><b>Rancangan Peraturan Presiden</b></p> <p><b>RPerpres tentang Pengelolaan Kesehatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan pengelolaan upaya kesehatan dan sumber daya kesehatan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemerintah desa secara berjenjang dalam suatu sistem kesehatan nasional</li> <li>• Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan kesehatan antar kementerian/ lembaga untuk penguatan sistem kesehatan nasional</li> </ul>	

Dalam *Public Hearing* tersebut membahas substansi amanah turunan UU Kesehatan No 17 Tahun 2023 yang difokuskan pada Pengelolaan tenaga medis dan tenaga kesehatan.

# FUTURE ACTIVITIES

KOLEGIUM OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

OCTOBER 2023

S	M	T	W	T	F	S
Workshop Tim Kurikulum	Workshop Tim Kurikulum	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	UKN Surabaya	UKN Surabaya
29	30	31				

CREATIVE  
Rachma Ima

